

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan dan analisis terhadap data tersebut, penulis menutup tesis ini dengan menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pendidikan terutama pendidikan karakter dibutuhkan sebagai filter terhadap sisi negatif kemajuan dan perubahan yang dirasakan jaman ini dan mempertahankan sisi positif setiap pribadi dalam rangka pengembangan ke arah yang lebih baik.
- b. Pendidikan karakter model CHIPS ini memberi dampak yang positif terhadap pengembangan pendidikan karakter anak secara spiritual. Orang tua merasakan adanya perubahan spiritual anak yang walaupun kecil dan sederhana, tetapi menunjukkan karakter dan pembiasaan yang baik sekali seperti mengucap salam, terima kasih, beribadah dan mengucap syukur. Orang tua juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran model CHIPS ini sebagai guru dan pengawas terhadap tugas aksi anak yang dilaksanakan di rumah.
- c. Terkait materi pembelajaran model CHIPS ini, secara umum orang tua memberikan respon yang positif dan dukungan terhadap model ini. Model ini juga dapat diterima oleh sebagian besar orang tua. Akan tetapi, beberapa masukan yang perlu dipertimbangkan oleh pihak penyelenggara agar lebih dapat diterima secara umum dan dinamis mengikuti perkembangan jaman.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam tesis ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Materi CHIPS hendaknya diperbaharui dan dibuat secara umum agar diterima oleh semua golongan baik agama maupun suku. Mengingat siswa/I yang bersekolah di SD Xaverius 1 berasal dari berbagai latar belakang agama, suku dan golongan yang beraneka ragam, hendaknya materi tidak dititikberatkan pada satu agama tertentu saja tetapi lebih menyentuh ke pendalaman karakter baik sesuai dengan agama masing-masing.
- b. Materi CHIPS merupakan materi yang erat hubungannya dengan pembiasaan baik yang dilakukan sehari-hari oleh siswa, maka pengajarannya hendaknya lebih disederhanakan dan lebih mengena dengan kebiasaan sehari-hari. Hal ini dilaksanakan agar pendidikan karakter bukan hanya sekedar pelajaran wajib sekolah tetapi menjadi wadah belajar untuk menempa karakter anak.
- c. Mengingat pendidikan karakter bertujuan untuk membantu membentuk karakter baik pada anak, hendaknya pelajaran ini lebih banyak melaksanakan kegiatan sosial atau penerapan di masyarakat.
- d. Guru pendidikan karakter CHIPS merupakan pintu belajar pertama anak di sekolah terkait pelajaran pendidikan karakter CHIPS ini. Maka, hendaknya guru pendidikan karakter mampu mengkreasikan pengajaran agar tidak monoton dan terkesan menjadi pelajaran agama biasa.

- e. Semoga ke depannya, penelitian ini menjadi rujukan untuk penelitian sejenis lainnya.